

ABSTRAK

Khairul Umam, 2017, Pembinaan Akhlak Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing, Drs. H. Syarifudin Sy, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak, khususnya yang berkaitan dengan moral atau akhlak sangat penting. Hal ini antara lain disebabkan semakin majunya komunikasi dan informasi serta masuknya budaya barat yang dapat merusak akhlak masyarakat khususnya generasi muda. Untuk itu lembaga-lembaga pendidikan baik umum maupun agama serta kejuruan hendaknya menjadi basis pendidikan akhlak supaya anak tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk membina akhlak pada peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Sabilal Muhtadin Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur yang berjumlah 16 orang, objek penelitian ini adalah upaya guru dalam membina akhlak peserta didik MTs Sabilal Muhtadin Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, dokumenter dan observasi. Untuk analisis data penulis menggunakan analisis kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat kemudian diambil kesimpulan dengan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa upaya guru dalam pembinaan akhlak pada siswa melalui kegiatan yaitu, pengawasan, bimbingan, keteladanan, nasehat, hukuman dan tata tertib, guru melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik baik ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada siswa di MTs Sabilal Muhtadin Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur meliputi: keteladanan dikategorikan cukup baik, waktu yang tersedia cukup banyak, sarana dan prasarana dikategorikan kurang atau rendah, lingkungan keluarga dikategorikan cukup baik dan lingkungan masyarakat dikategorikan cukup baik.